

ABSTRAK

Sistem informasi dapat membantu meningkatkan efisiensi waktu operasional dan menghasilkan informasi yang akurat dalam proses bisnis. Pada zaman sekarang ini tidak sedikit perusahaan yang terhambat dalam mengintegrasikan data sehingga menimbulkan kesalahan antar divisi dan merugikan perusahaan. Usaha kecil menengah atau UKM saat ini merupakan kegiatan usaha yang banyak diminati oleh masyarakat khususnya di Indonesia, masih banyak UKM yang belum mengintegrasikan semua aktivitas dalam proses *Sales and Distribution* yang menyebabkan berbagai masalah yang menyebabkan proses bisnis yang tidak efektif. Oleh karena itu, diperlukan penerapan ERP agar dapat meminimalisir dampak pada ketertinggalannya teknologi pada UKM saat ini yang berakibat pada keefektifan UKM dan kepuasan pelanggan. Untuk dapat menerapkan ERP dibutuhkan sebuah *software* yang bersifat *open source* bernama *Blueseer* dengan metode metode ASAP (*Accelerated SAP*) yang terdiri dari lima tahap yaitu *Project Preparation, Business blueprint, Realization, Final Preparation* dan *Go-Live*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang dimana data didapatkan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi literatur. Hasil penelitian ini, perancangan *system* ERP baru *Blueseer* pada modul *Sales and Distribution* dapat diterapkan dan disesuaikan dengan kebutuhan UKM, bagian proses bisnis penjualan dan *retur* barang ketika pesanan *customer* tidak tersedia dan atau rusak setelah diterima oleh *customer*, metode ASAP memudahkan proses pembuatan perancangan *system* ERP. Dari hasil yang didapatkan, peneliti berhasil membuat proses bisnis usulan pada divisi *Sales and Distribution* serta membuat usulan *solution design* yang dapat mempermudah proses pengembangan aplikasi pada penelitian selanjutnya.

Kata Kunci: UKM, *blueseer*, ASAP, *sales and distribution*, ERP.